

GERAKAN MASYARAKAT CEGAH COVID 19 PADA IBU HAMIL DI KELURAHAN DOYO BARU KABUPATEN JAYAPURA

**Ruth Yogi¹, Sri Wahyuni¹, Eka Setyaning Suci¹, Fitriah Ardiawijianti Iriani²,
Roganda Simanjuntak¹**

¹Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura

²Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jayapura

Email: ruthyogi8@gmail.com

Genesis Naskah:

Diterima ; 1 November 2021 Disetujui ; 25 Desember 2021 Di Publikasikan ; 30 Desember 2021

ABSTRAK

Penyebaran Covid 19 di Propinsi Papua per tanggal 28 April 2020 sudah ada sejumlah 178 positif, dirawat 119 orang, sembuh 52 orang, meninggal 7 orang. Di Kabupaten Jayapura sudah ada 31 orang positif, 17 orang dirawat, sembuh 9 orang, meninggal 1 orang. Mengingat penyebaran penyakit covid 19 ini yang begitu cepat ini maka diperlukan tindakan pencegahan segera agar penyakit ini tidak semakin menyebar luas. Kelurahan Doyo Baru adalah salah satu kelurahan di wilayah Kabupaten Jayapura yang letaknya dekat dengan RSUD Yowari. sebagai daerah yang dekat dengan lingkungan Rumah Sakit maka lebih rentan terjadi penularan covid 19 jika tidak dilakukan upaya pencegahan tentang corona ini. Gerakan Masyarakat Cegah Covid 19 merupakan gerakan masyarakat yang dilakukan secara bersama dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan Covid 19 dengan sasaran seluruh masyarakat utamanya adalah Kader, ibu hamil dan ibu balita dengan membagikan masker, poster, leaflet, dan hand sanitizer, pembagian fasilitas tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan di tempat-tempat umum, dan penyuluhan cara membuat larutan desinfektan sederhana dengan bayclin. Sasaran yang dituju adalah ibu hamil di kelurahan doyo baru dengan hasil ada peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan mengenai Gerakan masyarakat Cegah Covid 19 dan Masyarakat mendapat bantuan Masker, sembako (beras 5kg dan telur 1 rak), susu, galon cuci tangan dan sabun cair.

Kata kunci : Gerakan, Masyarakat, Cegah, Covid 19

ABSTRACT

The spread of Covid 19 in Papua Province as of April 28, 2020 has been a number of 178 positive, treated 119 people, recovered 52 people, died 7 people. In Jayapura Regency there have been 31 positive people, 17 people were treated, recovered 9 people, died 1 person. Given the rapid spread of covid 19 disease, urgent precautions are needed so that this disease does not become more widespread. Doyo Baru Village is one of the villages in Jayapura Regency which is located close to Yowari Hospital. as an area close to the Hospital environment it is more vulnerable to covid 19 transmission if prevention efforts are not made about this corona. The Prevent Covid 19 Community Movement is a community movement that is carried out jointly and continuously in order to increase public awareness in efforts to prevent Covid 19 with the target of the entire community, especially cadres, pregnant women and toddler mothers by distributing masks, posters, leaflets, and hand sanitizer, sharing of hand washing facilities and hand washing soap in public places, and extension how to make a simple decihemish solution with bayclin. The intended target was pregnant women in Doyo Baru Village with the result of increased knowledge after counseling about the Community Movement to Prevent Covid 19 and the Community

gets the help of Masks, nine staples (5kg rice and 1 rack of eggs), milk, gallons of hand washing and liquid soap.

Keywords : Movement, Community, Prevent, Covid 19

PENDAHULUAN (Time New Roman, ukuran 11)

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) atau biasa disebut dengan virus corona diketahui berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini ditemukan pada akhir Desember tahun 2019 (Otálora, 2020). Virus corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* (Dirjen P2P, 2020).

Jumlah kasus secara global per tanggal 28 April 2020 dikonfirmasi bahwa jumlah Negara yang terkena virus corona ini sebanyak 213 dengan jumlah yang positif sebanyak 2.959.929, dan jumlah yang meninggal sebanyak 202.733. sementara di Indonesia sendiri jumlah pasien yang positif sebanyak 9.511, jumlah yang sembuh sebanyak 1.254, dan jumlah yang meninggal sebanyak 773(WHO, 2020).

Penyebaran Covid 19 di Propinsi Papua per tanggal 28 April 2020 sudah ada sejumlah 178 positif, dirawat 119 orang, sembuh 52 orang, meninggal 7 orang. Di Kabupaten Jayapura sudah ada 31 orang positif, 17 orang dirawat, sembuh 9 orang, meninggal 1 orang. Mengingat penyebaran penyakit covid 19 ini yang begitu cepat ini maka diperlukan tindakan pencegahan segera agar penyakit ini tidak semakin menyebar luas (DinKes Provinsi Papua, 2020). Di Kabupaten Jayapura pada tahun 2019 sudah ada 31 orang positif, 17 orang dirawat, sembuh 9 orang, meninggal 1 orang (BPS Kabupaten Jayapura, 2019).

Penularan COVID-19 ini diperkirakan dari manusia ke manusia terjadi melalui droplet, kontak dan benda yang terkontaminasi. Manifestasi klinis biasanya muncul dalam 2 hari hingga 14 hari setelah paparan. Tanda dan gejala umum infeksi coronavirus antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Pada kasus yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Dirjen P2P, 2020).

Dalam memutus rantai penyebaran virus corona ini di butuhkan tindakan pencegahan yang perlu diketahui oleh masyarakat. Beberapa cara pencegahan adalah dengan rajin mencuci tangan pada air mengalir menggunakan sabun dan memakai masker sebagai bentuk untuk meminimalisir penyebaran virus melalui droplet dari batuk atau bersin. Selain itu kebijakan pemerintah agar sekolah – sekolah dan

kantor – kantor tetap bekerja namun dengan *Work From Home* (WFH), menjaga jarak (*Social Distancing*), bahkan sampai Pembatasan social berskala besar (PSBB) (Dirjen P2P, 2020).

Kelurahan Doyo baru adalah salah satu kelurahan di wilayah Kabupaten Jayapura yang letaknya dekat dengan RSUD Yowari. Sebagai daerah yang dekat dengan lingkungan Rumah Sakit maka lebih rentan terjadi penularan covid 19 jika tidak dilakukan upaya pencegahan tentang corona ini.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk implementasi salah satu Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan ini dilakukan oleh 2 program studi yaitu Kebidanan dan Farmasi dengan bentuk kolaborasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. GERMAS CECOVID (Gerakan masyarakat cegah covid 19) merupakan gerakan masyarakat yang dilakukan secara bersama dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan covid 19 dengan sasaran seluruh masyarakat utamanya adalah Kader, ibu hamil dan ibu balita dengan membagikan masker, poster, *leaflet*, *hand sanitizer*, pembagian fasilitas tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan di tempat-tempat umum, dan penyuluhan cara membuat larutan desinfektan sederhana dengan bayclin.

HASIL

Berikut Hasil dari Kegiatan ini pada tanggal 12 Juli 2020 yang telah dicapai :

a. Penyuluhan Pencegahan Covid 19 pada ibu hamil di Kampung Doyo Baru

Penanggung Jawab dalam kegiatan ini adalah Sri Wahyuni, M.Keb dan Ruth Yogi, S.S.T., M.Kes. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan poster pencegahan penularan Covid 19 pada ibu hamil. Penyuluhan dilakukan dengan menggunakan poster yang dicetak besar mengenai pencegahan penularan Covid 19 pada ibu hamil yang meliputi menjaga jarak, menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sesering mungkin, mengonsumsi makan makanan yang bergizi untuk meningkatkan imunitas, sering berjemur pada pagi hari juga untuk meningkatkan imunitas. Sebelum dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan penularan covid 19 pada ibu hamil dilakukan pre test kepada 12 orang ibu hamil yang hadir dengan hasil 75 % berpengetahuan kurang mengenai pencegahan covid 19 pada ibu hamil, dan 25 % berpengetahuan cukup mengenai pencegahan covid 19 pada ibu hamil. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media poster dilakukan pembagian kuesioner Kembali dan 100 % berpengetahuan baik.



Gambar 1 . Penyuluhan tentang Pencegahan Covid 19 pada ibu hamil

b. Penyuluhan Mengenai Cara Pembuatan larutan Desinfektan menggunakan Bayclin berdasarkan demonstrasi

Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Fitriah A Iriani, M.Farm, Apt, dan dibantu oleh mahasiswa dari jurusan farmasi. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi menggunakan larutan Bayclin dengan perbandingan 1: 9 serta memberikan leaflet kepada warga yang datanaag agar mengingatnya Ketika di rumah. Sebelum diberikan penyuluhan digali tingkat pengetahuan ibu hamil tentang bagaimana cara membuat larutan clorin untuk dijadikan larutan desinfektan dengan gelas ukur dan botol yang akan dibagikan ke semua peserta yang hadir. Setiap peserta mendapatkan gelas ukur, 1 botol bayclin ukuran besar, dan sudah diajari 1 persatu cara membuatnya dengan perbandingan 1 untuk bayclin , dan 9 untuk air. Untuk selanjutnya, jika menggunakan 50 cc bayclin, maka untuk airnya adalah 450 ml. Para peserta sudah diajari 1 per satu dan bisa membuat larutan bayclin sendiri karena jika sudah habis di rumah masih ada bayclin yang dibawa pulang. Cara menyemprot larutan desinfektan ini digunakan untuk menyemprot benda-benda mati, seperti gagang pintu, remot televisi, pintu lemari, dll yang merupakan benda mati untuk mematikan virus atau kuman yang menempel pada benda tersebut. Untuk selanjutnya, kami mengingatkan agar larutan bayclin dan botol bayclin yang belum dicampur dengan air agar dijauhkan dari jangkauan anak-anak karena itu tidak untuk dikonsumsi.

Dari hasil pre test yang dilakukan dengan kuesioner tentang cara pembuatan larutan desinfektan kepada 15 ibu hamil diperoleh hasil 90 % berpengetahuan kurang, dan 10 % berpengetahuan cukup. Kemudian, setelah dilakukan

demonstrasi, kemudian dilakukan post test menggunakan Kuesioner didapatkan hasil bahwa 90 % berpengetahuan baik, dan 10 % berpengetahuan cukup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didapatkan hasil sebagai berikut :

“alee...akhirnya saya bisa membuat larutan buat menyemprot ini di rumah supaya gagang gagang pintu, remot TV dan lain-lainsaya akan menjauhkan botol semprotan ini dan botol bayclin jauh dari anak-anak saya supaya tidak disalahgunakan” (P1, W1, 12-7-2020)

“sa semprot semprot baju baju nanti kalau baru saja pergi dari luar dengan semprotan yang baru saja dibuat ini,,terimakasih sekali untuk semua,,saya bisa buat larutan sendiri ini di rumah...”(P2, W1, 12-7-2020)



Gambar 2. Penyuluhan cara membuat larutan desinfektan dan pemberian bayclin, gelas Ukur, dan botol penyemprot kepada masyarakat

c. **Penyuluhan cara mencuci tangan dan pembagian sabun cair dan galon cuci tangan**

Penyuluhan cara mencuci tangan dilakukan oleh Roganda Simanjuntak, Amd.keb, SKM dan mahasiswa kebidanan atas nama Shariyanti. Metode yang dilakukan adalah mencontohkan bagaimana cara menggunakan galon diisi air untuk cuci tangan, dan bagaimana cara 6 langkah cuci tangan yang benar, menggunakan air mengalir dan sabun cair. Penyuluhan dilakukan dengan cara demonstrasi. Sebelum dilakukan penyuluhan cara cuci tangan para ibu hamil ditanya apakah sudah terbiasa cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, para

ibu hamil menjawab belum. Kemudian dicontohkan dan dijelaskan saat saat enting harus cuci tangan setelah BAK dan BAB dari kamar mandi, setelah memegang benda kotor baik kena tanah, cairan tubuh, atau darah, mencuci tangan sebelum dan setelah makan. Pada saat penyuluhan tersebut juga dilakukan pemeriksaan kuku jari dan masih banyak yang memiliki kuku yang Panjang, kemudian dianjurkan untuk memotong kuku termasuk kepada anak-anak mereka. Setelah selesai melakukan penyuluhan dilakukan pembagian galon besar yang ada keran untuk tempat cuci tangan dengan air mengalir, sabun cair, dan dilakukan tes 6 langkah cara cuci tangan dan para ibu hamil sudah bisa melakukan cuci tangan tersebut.

Sebelum dilakukan penyuluhan kepada 15 ibu didapatkan hasil pre test mengenai cara cuci tangan 6 langkah yang benar dengan hasil 85 % berpengetahuan kurang dan 15 % berpengetahuan cukup. Setelah dilakukan penyuluhan dengan acara demonstrasi didapatkan hasil 100% berpengetahuan baik tentang cara cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir.



d. Pembagian Paket Sembako dan tempat sampah untuk kampung

Penanggung Jawab dalam kegiatan ini adalah Eka Setyaning Suci, S.SiT., M.Kes dan mahasiswa. Pembagian pertama dilakukan dengan secara simbolis pembagian tempat sampah untuk kampung dan pemberian honor untuk enumerator yaitu kepala kampung Doyo Baru. Kemudian, untuk paket sembako, yang diberikan untuk masing-masing ibu hamil yang hadir adalah beras

10 kg, minyak goreng 1 liter , telur 1 rak, susu bendera yang diberikan kepada semua ibu hamil yang datang. Hal ini dilakukan untuk sedikit meringankan beban masyarakat yang terdampak secara ekonomi karena covid 19. Warga yang mendapatkan senang dengan bantuan ini dan mengatakan sangat bersyukur.

“Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Jayapura yang telah memberikan penyuluhan pada hari ini selain kita dapat ilmu kita juga dapat sembako dan susu,, terimakasih” ..(P3, W1, 12-7-2020).



Gambar 4. Pemberian tempat sampah dan paket sembako

e. Pembagian Masker dan penjelasan pentingnya Sosial Distancing

Pembagian Masker juga dilakukan untuk mencegah penularan covid 19 dengan dijelaskan bahwamasker kain harus dicuci setiap hari dan tim pengabdian masyarakat menjelaskan untuk menjaga jarak dan menggunakan masker saat ada di tempat umum untuk mencegah penularan covid 19. Penanggung jawab dalam kegiatan ini adalah semua tim pengabmas termasuk mahasiswa.

Masyarakat diajari bagaimana cara menggunakan masker dan menjaga jarak agar bisa mencegah penularan covid 19.



Gambar 5. Kegiatan pembagian Masker dan cara menggunakan Masker

1. Kegiatan Evaluasi Pengabdian Masyarakat

Adapun kegiatan evaluasi dilakukan seminggu kemudian pada tanggal 21 Juli 2020 di kampung Doyo Baru dengan melakukan evaluasi berupa mengecek apakah masih dilakukan kegiatan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir di rumah rumah warga, dan penjelasan kembali tentang pengetahuan pencegahan covid 19 menggunakan, serta memberikan imboos vitamin kepada warga 3 box untuk meningkatkan system imun warga. Setelah dicek warga masih mengingat cara mencuci tangan 6 langkah dan mereka masih mempraktikkan menggunakan sabun dan air mengalir untuk mencuci tangan dan menggunakan masker jika bepergian. Mereka juga masih menyemprotkan desinfektan di benda benda mati.



Gambar 5. Kegiatan Evaluasi dan Pemberian multivitamin merek Imboss

DISKUSI

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pada ibu tentang pencegahan covid 19 setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan poster pencegahan penularan Covid 19 pada ibu hamil. Sebelum dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan penularan covid 19 pada ibu hamil dilakukan pre test kepada 12 orang ibu hamil yang hadir dengan hasil 75 % berpengetahuan kurang mengenai pencegahan covid 19 pada ibu hamil, dan 25 % berpengetahuan cukup mengenai pencegahan covid 19 pada ibu hamil. Setelah dilakukan penyuluhan dengan media poster dilakukan pembagian kuesioner kembali dan 100 % berpengetahuan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penyuluhan dengan media poster lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan tentang caries gigi(Linasari, 2017).

Selanjutnya pengetahuan tentang pembuatan larutan desinfektan dengan menggunakan cara demonstrasi didapatkan hasil pre test kepada 15 ibu hamil diperoleh hasil 90 % berpengetahuan kurang, dan 10 % berpengetahuan cukup. Kemudian, setelah dilakukan demonstrasi, kemudian

dilakukan post test menggunakan Kuesioner didapatkan hasil bahwa 90 % berpengetahuan baik, dan 10 % berpengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi tentang pembuatan larutan desinfektan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa penggunaan metode sokratik-demonstrasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam penyuluhan pencegahan Covid-19(Erika and Fitri, 2021).

Sebelum dilakukan penyuluhan kepada 15 ibu didapatkan hasil pre test mengenai cara cuci tangan 6 langkah yang benar dengan hasil 85 % berpengetahuan kurang dan 15 % berpengetahuan cukup. Setelah dilakukan penyuluhan dengan acara demonstrasi didapatkan hasil 100% berpengetahuan baik tentang cara cuci tangan 6 langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir. Hasil dari peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi ini sesuai dengan penelitian yang menyebutkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan dengan metode demonstrasi tentang cara cuci tangan pada tunagrahita didapatkan bahwa metode demonstrasi terbukti efektif meningkatkan pengetahuan tunagrahita tentang cuci tangan(Rahayu, 2016) .

Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah yang semula ingin dilakukan door to door namun karena jauhnya jarak lokasi dari rumah ke rumah dan melacak ibu hamil belum tahu posisi rumahnya ibu dimana dan terlalu jauh sehingga diambil jalan bahwa penyuluhan dilakukan bersamaan dengan aktivitas datang ke gereja para ibu hamil tersebut.

Dapat dilihat bahwa dari aktivitas masyarakat yang banyak bermata pencaharian berkebun di ladang jika dilakukan bukan pada saat hari minggu saat beribadah maka tidak akan bertemu dengan ibu hamil karena kesibukan mereka. Namun, tidak mengurangi esensi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk melakukan upaya pencegahan penularan covid 19 di kelurahan Doyo Baru Sentani.

KESIMPULAN

Peningkatan Pengetahuan dengan menggunakan cara gerakan masyarakat cegah covid 19 dengan berbagai metode penyuluhan diantaranya poster dan demonstrasi yang dilakukan terbukti meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara pencegahan covid 19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Direktur Poltekkes Kemenkes Jayapura, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jayapura, Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Jayapura, Kepala Kelurahan Doyo Baru yang telah mengizinkan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dan para ibu hamil, kader, ibu balita yang telah ikut serta dalam kegiatan ini.

REFERENSI

- BPS Kabupaten Jayapura. 2019. *Distrik Sentani Barat dalam Angka*. BPS Kab. Jayapura.
- Dirjen P2P. (2020). *Penyebaran Covid 19 di Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI.
- DinKes Provinsi Papua (2020) *Laporan Perkembangan Situasi HIV/AIDS di Papua*. Jayapura: Dinkes Provinsi Papua.
- Erika and Fitri, R. F. (2021) 'Efektifitas Penggunaan Metode Penyuluhan Sokratik-Demonstrasi Dalam Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Dalam Pencegahan Penularan COVID-19', *Exelent Midwifery journal*, 4(1), pp. 83–90. Available at: <http://www.unp.ac.id/node?page=7>.
- Linisari (2017) 'Pengaruh Penggunaan Media Poster Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Sma Di Bandar Lampung Tentang Karies Gigi', *Jurnal Keperawatan*, XIII(1), pp. 103–109. Available at: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JKEP/article/view/859>.
- Otálora, M. M. C. (2020) 'Yuliana', *Parque de los afectos. Jóvenes que cuentan*, 2(February), pp. 124–137. doi: 10.2307/j.ctvzxxb18.12.
- Rahayu, P. (2016) 'Metode Demonstrasi Mencuci Tangan Anak Tunagrahita Ringan', *Ortopedagogia*, 2, pp. 27–28.
- WHO .(2020). *Pandemic Covid 19*, www.who.int.